

**ANALISIS FINANSIAL
PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN JATI PROGRAM PHBM
DAN PERANANNYA TERHADAP PENDAPATAN PESANGGEM
(Studi Kasus di BKPH Kedungjati, KPH Pemalang)**

Oleh :
Lukman Priyo Sembodo¹
Wahyu Andayani²

INTISARI

Mulai tahun 2001 KPH Pemalang menerapkan program PHBM dengan tujuan melibatkan lebih banyak masyarakat sehingga dalam pengelolaan hutan masing-masing pihak saling diuntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi pendapatan antara pihak Perhutani dengan masyarakat menurut aturan yang ditentukan sebesar 75 % : 25 %.

Penelitian ini dilakukan di BKPH Kedungjati, KPH Pemalang dengan jumlah sampel 30 pesanggem dengan stratifikasi sebagai berikut : a) strata I, yaitu pesanggem dengan 1 andil (0,1-0,24 ha) sebanyak 5 orang, b) strata II, yaitu pesanggem dengan 2 andil (0,25-0,49 ha) sebanyak 18 orang, c) strata III, yaitu pesanggem dengan 3 andil (0,5 ha keatas) sebanyak 7 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis ekonomi dengan konsep *Present Value*.

Dari hasil penelitian maka distribusi pendapatan masing-masing pihak bisa diuraikan sebagai berikut : a) strata I, pesanggem mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp. -887.376,67/ha/daur sedangkan untuk pihak Perhutani *NPV* sebesar Rp. 392.827,77/ha/daur, *BCR* 1,47 dan *IRR* 9,56 %, b) strata II, pesanggem mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 1.822.123,34/ha/daur sedangkan untuk pihak Perhutani *NPV* sebesar Rp. 804.869,12/ha/daur, *BCR* 1,48 dan *IRR* 9,57 %, c) strata III, pesanggem mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 1.307.606,24/ha/daur sedangkan untuk pihak Perhutani *NPV* sebesar Rp. 1.790.559,85/ha/daur, *BCR* 1,47 dan *IRR* 9,56 %. Secara keseluruhan program PHBM dari aspek finansial di lokasi penelitian mampu memberikan tingkat keuntungan kepada masing-masing pihak yang terlibat, kecuali bagi pesanggem strata I (luas andil 0,1-0,24 ha) sehingga direkomendasikan sebaiknya luas andil lebih besar dari 0,125 ha.

Kata kunci : PHBM, andil, *present value*, usaha tani.

¹ Mahasiswa jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

² Pembimbing skripsi, staf pengajar jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

**FINANCIAL ANALYSIS
OF THE DEVELOPMENT OF TEAK FOREST AND THE PHBM
PROGRAM AND ITS ROLE TOWARDS PESANGGEM EARNINGS**
(Case study in BKPH Kedungjati, KPH Pemalang)

By :
Lukman Priyo Sembodo¹
Wahyu Andayani²

ABSTRACT

Starting in the year at 2001 KPH Pemalang has applied the PHBM program with intentions to involve the society more, so that in the management of the forest each party is benefitting. This research is aimed to know the distribution of earnings between Perhutani with the society according to the determined rule that is equal to 75 % : 25 %.

This research was done in BKPH Kcdungjati, KPH Pemalang with the amount of 30 pesanggem with the following stratification : a) strata I, that are pesanggem with 1 share (0,1-0,24 ha) as much as 5 people, b) strata II, that are pesanggem with 2 share (0,25-0,49 ha) as much as 18 people, c) strata III, that are pesanggem with 3 share (0,50 ha and above) as much as 7 people. With the Economic Analysis with the Present Value concept as the analysis being used.

Result of the research shows the earning distributions of each party can be described as follow : a) strata I, pesanggem getting a net earning equal to Rp. -887.376,67/ha/daur while the Perhutani NPV equals to Rp. 392.887,77/ha/daur, with the BCR of 1,47 and IRR 9,56 %, b) strata II, pesanggem getting a net earning equal to Rp. 1.822.123,34/ha/daur while the Perhutani NPV equals to Rp. 804.869,12/ha/daur, with the BCR of 1,48 and IRR 9,57 %, c) strata III, pesanggem getting a net earning equal to Rp. 1.307.606,24/ha/daur while the Perhutani NPV equals to Rp. 1.790.559,85/ha/daur, with the BCR of 1,47 and IRR 9,56 %. As a whole the PHBM program from a financial aspect in the location of research has able to give a benefit towards both parties involved, except for the pesanggem in strata I (area share of 0,1-0,24 ha) and is recommended that area share to be bigger than 0,125 ha.

Key word : PHBM, share, Present Value, farmers effort.

¹ Student Majoring in Forest Management of The Faculty of Forestry UGM.

² Research Counsellor, Lecturer in Forest Management of The Faculty of Forestry UGM.